

## BAB IV

### KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah, strategi *war on terror* milik George W. Bush dan Donald Trump secara garis besar sangat berbeda. Strategi George W. Bush dan Donald Trump sangat berbeda khususnya dalam aspek *international cooperation*, tetapi dalam aspek militer masih memiliki sedikit persamaan. Dalam aspek *international cooperation*, strategi *war on terror* George W. Bush masih menyadari guna atau peranan *soft power* sebagai upaya *counterterrorism* sedangkan Donald Trump tidak sama sekali. Selain itu aspek non-militer George W. Bush memiliki kesesuaian yang lebih tinggi antara yang terjadi dilapangan dengan NSS ataupun catatan lainnya dibandingkan Donald Trump. Lalu pembeda terakhir aspek *international cooperation* strategi *war on terror* milik George W. Bush dengan Donald Trump adalah arah kebijakan Bush yang mengutamakan keamanan atau kebaikan internasional, sedangkan Trump yang kebijakannya memang ditujukan untuk domestik atau nasional Amerika Serikat sendiri. *Nation-image* Amerika Serikat yang terbentuk di masing-masing pemerintahan juga berbeda sebagai akibat aspek *international cooperation* masing-masing pemimpin. Amerika Serikat pada masa Bush dengan aspek *international cooperation* miliknya memiliki *nation image* sebagai negara beragam dan internasionalis, sedangkan pada masa Trump dengan aspek *international cooperation* miliknya memiliki *nation image* sebagai negara dengan masyarakat *Islamophobia* dan noninternasionalis.

Untuk aspek militer strategi *war on terror* milik George W. Bush dan Donald Trump, memiliki persamaan dimana keduanya masih menggunakan bahkan mengandalkan kekuatan militer dalam upaya *counterterrorism* mereka dan menjadikan wilayah Timur Tengah khususnya Afghanistan sebagai wilayah operasi utama. Sedangkan perbedaannya adalah skala operasi dan juga penggunaan serangan udara. Hal ini menjadikan dari aspek militer, Amerika Serikat memiliki *nation-image* yang sama pada pemerintahan Bush dan Trump, yaitu Amerika Serikat yang mengandalkan operasi militer untuk *counterterrorism* dan memaksakan demokrasi di negara lain lewat operasi militernya.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *War on Terror* akan selalu menjadi wajah dari Amerika Serikat dan dunia internasional, khususnya dalam melawan terorisme. Setiap generasi pemimpin negara Amerika Serikat, akan selalu dibayangi bahkan dihantui oleh tanggungjawab *war on terror*. Ini menjadikan, para pemimpin negara Amerika Serikat harus menyusun, menentukan, dan memasukkan *war on terror* dalam pemerintahannya dengan memperhatikan dan menyesuaikan strateginya dengan kondisi atau keadaan dunia atau Amerika Serikat saat itu. Dengan ini, *war on terror* dapat menjadi citra atau menggambarkan pemimpin Amerika Serikat itu sendiri, khususnya dalam menghadapi terorisme. Strategi *war on terror* setiap pemimpin akan memiliki karakteristik yang berbeda, semua kembali pada latar belakang pemimpinnya dan kondisi serta keadaan dunia internasional ataupun Amerika Serikat pada saat itu.